

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI,(2018) Rumah Sakit salah satu fasilitas layanan kesehatan karena dapat menyelenggarakan layanan kesehatan perorangan dengan paripurna yang memberikan layanan berupa rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Yang menjadi kewajiban dari Rumah Sakit yaitu penyelenggaraan rekam medis. Perpres RI, (2009) Rumah sakit adalah sebuah institusi layanan kesehatan untuk masyarakat, kemajuan teknologi, serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta bisa meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu serta terjangkau oleh masyarakat agar tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penyelenggaraan rekam medis yang baik atau kurang baik adalah gambaran kualitas umum dari sebuah Rumah Sakit (Hatta, 2014).

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008, dikatakan bahwa rekam medis ialah data berisikan catatan serta dokumen tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang sudah diberikan kepada pasien atau yang sudah diterima oleh pasien. Untuk bisa mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas dan baik maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat, termasuk dalam pengembalian rekam medis. Setelah pasien pulang berkas rekam medis harus dilengkapi atau diisi terlebih dahulu oleh perawat dan dokter, lalu berkas rekam medis pasien bisa dikembalikan dari ruang perawatan ke bagian ruang rekam medis.

Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan pengolahan berkas rekam medis adalah pengembalian berkas rekam medis pasien yang sudah selesai mendapat pelayanan kesehatan baik itu dari unit rawat jalan maupun rawat inap. Pengembalian berkas rekam medis adalah awal dari kegiatan pengolahan berkas rekam medis pasien. Semakin cepat berkas itu dikembalikan ke bagian unit rekam medis, maka akan semakin cepat juga pelaksanaan kegiatan pengolahan berkas rekam medis yang dapat mempengaruhi kualitas kerja dari unit rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk membuat manajemen rekam medis yang berkualitas. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis lebih dari 1x24 jam akan menghambat pelayanan, kegiatan pengolahan data pasien dan kegiatan pelaporan. Sebab itu, keterlambatan pengembalian rekam medis bisa berdampak pada terhambatnya pengolahan data, pengajuan klaim asuransi juga terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Nurdin, 2020).

Pengembalian berkas rekam medis merupakan sistem yang sangat penting di unit rekam medis, standar pelayanan minimal pengembalian berkas rekam medis yaitu dari pasien selesai mendapat pelayanan medis sampai berkas rekam medis kembali ke ruang rekam medis dalam waktu 1x24 jam (Hatta, 2014). Dalam penelitian Hikmah, dkk (2019), mengungkapkan penyebab masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di RSUD Kalisat ada beberapa faktor, diantaranya meliputi; *man* (manusia/tenaga kesehatan), *method* (prosedur), *machines* (sarana), dan *materials* (berkas rekam medis). Akibat dari permasalahan tersebut akan menimbulkan dampak pada kegiatan pelayanan kepada pasien berikutnya seperti terhambatnya kegiatan pemeriksaan Dokter karena belum tersedianya berkas rekam medis dan juga mempengaruhi waktu tunggu pasien akan menjadi lama.

Semakin lama penyediaan berkas rekam medis, maka dapat menyebabkan terjadinya penumpukan pasien yang sudah menunggu untuk pengambilan berkas rekam medis (Andria, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Pasien Oleh Petugas Ke Ruang *Filing* di Rumah Sakit. Disebabkan masih kurangnya peneliti yang dalam melakukan penelitian *Literature Review* ini.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui rumusan masalah yaitu apa saja faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan pasien oleh petugas ke ruang *filing* di rumah sakit.

C. Tujuan Literature Review

1. Tujuan umum

Mengkaji faktor-faktor penyebab keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis rawat jalan pasien oleh petugas ke ruang *filing* di rumah sakit.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan dari aspek *Man*
- b. Mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan dari aspek *Materials*
- c. Mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan dari aspek *Money*
- d. Mengetahui penyebab keterlambatan dari pengembalian rekam medis rawat jalan dari aspek *Method*
- e. Mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat jalan dari aspek *Machine*

D. Manfaat *Literature Review*

1. Bagi perekam medis dan informasi kesehatan
Dapat menambah wawasan serta dapat di jadikan suatu tolak ukur dalam upaya meningkatkan kualitas mutu data rekam medis.
2. Bagi Rumah Sakit
Sebagai masukan untuk rumah sakit tempat pelaksanaan sistem pengembalian berkas rekam medis yang sesuai dengan prosedur rumah sakit sehingga menunjang terjadinya pelayanan yang tertib aman dan terkendali.
3. Bagi Mahasiswa Prodi RMIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Dapat memberikan tambahan referensi bagi mahasiswa khususnya Prodi Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan yang akan melakukan penelitian dalam pengembangan terkait faktor keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di rumah sakit.